

ABSTRAK

PT XYZ salah satu badan usaha berjalan pada sector *import* barang diesel dari China dan melakukan *repack* barang menjadi produk sendiri, Ketika tutup tahun, PT XYZ mengevaluasi jalan nya performa prestasi para pekerja. Dimana ditahun 2019 pegawai di PT. XYZ terdapat 40 orang dan karyawan A terpilih sebagai karyawan terbaik di PT XYZ, pada tahun 2020 terdapat 40 karyawan dan karyawan yang bernama B yang terpilih sebagai karyawan terbaik. Karena sering sekali terjadi masalah ketika menunjuk suatu pegawai yang bisa menggiring dampak buruk ke performa sebuah badan usaha. seringkali badan usaha mempunyai problem ketika memilih pegawai yang diutamakan untuk menjadi karyawan terbaik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti melakukan penelitian dengan Sistem Pendukung Keputusan memakai metode AHP dan TOPIS, metode pengembangan sistemnya memakai *waterfall*. Hasil observasi dan uji coba sudah dijalankan, mendapat kesimpulan 1) Adanya program SPK mempermudah dalam proses perhitungan penilaian karyawan terbaik. Dan tidak perlu divisi personalia melakukan rekap data dari form penilaian sehingga proses perhitungan menjadi efisien. 2) Dengan adanya aplikasi SPK ini mempermudah admin dalam membuat keputusan pada kualitas Kategori, agar dapat mengetahui kategori yang menjadi pengutamaan, agar tampak kelebihan tiap-tiap alternatif di kategori spesifik. Dengan memiliki masing-masing bobot dan bisa diketahui kriteria yang memiliki prioritas.

Kata Kunci: AHP, Karyawan Terbaik, Sistem Penunjang Keputusan, TOPSIS.

ABSTRACT

PT XYZ one of the business entities runs in the import sector of diesel goods from China and repacks goods into its own products, when the year closes, PT XYZ evaluates the performance of workers. Where in 2019 employees at PT XYZ there are 40 people and employee A was selected as the best employee at PT XYZ, in 2020 there are 40 employees and employees named B who were selected as the best employees. Because there are often problems when appointing an employee who can lead adverse effects to the performance of a business entity. Often business entities have problems when choosing employees t take precedence to be the best employees. Based on the problems researchers conducted research with the Provision Support System using the AHP and TOPIS methods, the system development method using waterfalls. The results of observations and trials have been carried out, getting conclusions 1) The existence of the SPK program facilitates in the process of calculating the best employee assessment 2) With SPK application makes it easier for admins to make decisions on category quality, in order to know the category that is the first, so that the advantages each alternative the specific category appear.

Keywords: AHP, Best Employee, Decision Support System, TOPSIS.